

Kunjungi Pos Pelayanan di Tuban, Wakapolda Jatim Ajak Masyarakat Jaga Keamanan Saat Perayaan Malam Tahun Baru

Achmad Sarjono - JATIM.XPRESS.CO.ID

Dec 28, 2022 - 18:29



TUBAN - Hari ke 6 pelaksanaan operasi Lilin Semeru 2022 Wakil Kepala Kepolisian Daerah Jawa timur Brigjen Pol. Drs. Slamet Hadi Suprptojo, S.H., M.H., melaksanakan pengecekan Pos pelayanan di wilayah hukum polres Tuban, Rabu (26/12) sore.



Didampingi beberapa Pejabat Utama, kedatangan orang nomor dua di Polda Jatim tersebut tak lain untuk memastikan bahwa keamanan dan kenyamanan masyarakat terjaga dalam rangka perayaan Natal 2022 dan pergantian tahun baru 2023.

Kali ini lokasi yang menjadi sasaran kunjungan adalah di pos pelayanan pantai Boom. Kedatangan Rombongan disambut langsung oleh Kapolres Tuban AKBP Rahman Wijaya, S.I.K., S.H., M.H., bersama Dandim 0811 Tuban Letkol Inf. Suhada Erwin., serta stakeholder terkait.

Sesampainya di lokasi, Wakapolda langsung melakukan peninjauan di ruang pelayanan kesehatan yang berada ditempat yang sama, usai dari ruang kesehatan selanjutnya Perwira tinggi itu mendapatkan penjelasan terkait rekayasa arus lalu lintas jika terjadi kemacetan di jalur utama saat perayaan malam tahun baru oleh Kasat lintas AKP Arum Inambala melalui meja tactical.

Selain rekayasa arus lalu lintas, Arum sapaan akrab Kasatlantas kepada Wakapolda juga menjelaskan pihaknya menyediakan layanan pengaduan melalui aplikasi Radar Digital Monitoring Satlantas Polres Tuban (Raden Mas) bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan Kepolisian di jalan raya.

Raden Mas merupakan aplikasi digital berbasis android yang dirancang untuk memudahkan petugas dalam melaksanakan tindak lanjut laporan kejadian kriminal dan kejadian lainnya maupun pengamanan di lapangan yang terintegrasi dengan web monitoring yang ada di Polres Tuban maupun instansi lain yang terlibat.

Kegiatan dilanjutkan pemberian bingkisan oleh Brigjen Pol. Slamet Hadi Suprptojo kepada perwakilan petugas pelayanan dari TNI, Polri, Satpol-PP Dinas perhubungan, Dinas kesehatan, BPBD, PMI, Jasa Raharja, perpustakaan

serta dari Kominfo.

Wakapolda Jatim mengatakan kunjungan tersebut dalam rangka asistensi untuk melihat sejauh mana kesiapan pengamanan menghadapi tahun baru, perayaan pergantian tahun merupakan kegiatan rutin bagi masyarakat yang harus disikapi oleh seluruh stakeholder yang ada di kabupaten Tuban agar mampu mempersiapkan diri dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Tadi sudah di paparkan oleh pak Kapolres dan Kasat lantas sejauh kesiapan yang ada di Tuban ini dalam menyambut, baik arus lalu lintas di malam tahun baru" Ucapnya.

Masih kata Wakapolda, pengamanan perayaan tahun baru bukan hanya bagian dari tanggung jawab pihak keamanan namun harus disikapi oleh seluruh lapisan masyarakat.

"Artinya jangan hanya dari pihak petugas saja yang melaksanakan kesiapan pengamanan tapi masyarakat pun harus mampu untuk menjaga dirinya agar jangan jadi korban" terangnya.

Dalam kesempatan itu perwira tinggi dengan Bintang satu dipundak itu berharap kepada media untuk ikut membantu mensosialisasikan kepada masyarakat dalam merayakan tahun baru agar ikut menjaga ketertiban baik yang ada di lokasi maupun yang ada di jalan.

"Dalam menghadapi malam tahun baru semua harus sama-sama bersinergi dalam menjaga keselamatan diri dan keselamatan orang lain" Imbuhnya

Terkait dengan sanksi terhadap pelanggaran yang membahayakan hal itu tidak perlu dijadikan polemik, ia menegaskan jika pelanggaran tersebut berpotensi membahayakan diri sendiri maupun pengguna jalan yang lain akan diberikan tindakan yang tegas.

"Kalau membahayakan keselamatan diri maupun orang lain atau mengakibatkan laka lantas tetap akan diberikan tindakan tegas" pungkasnya.

Sementara itu ditempat yang sama Kasatlantas Polres Tuban AKP Arum Inambala, S.I.K., M.Si., mengatakan pihaknya telah melakukan sosialisasi dan menghimbau para pemilik bengkel agar tidak menjual knalpot yang tidak sesuai standar.

"Kita sudah ke bengkel-bengkel untuk melakukan sosialisasi untuk tidak memperjualbelikan knalpot brong" terangnya.



Arum Inambala menambahkan telah menyiapkan 18 titik penyekatan saat malam pergantian tahun baru bagi pickup mengangkut orang maupun arak-arakan knalpot brong yang akan masuk ke dalam kota.

"Meskipun lebih mengedepankan edukasi dan teguran namun tetap knalpotnya akan kita buat berita acara penyerahan, karena sangat meresahkan" terang Arum.

Masih kata Arum, pihaknya juga telah melaksanakan rapat koordinasi terkait dengan titik-titik penyekatan yang telah ditentukan. "Dimulai nanti tanggal 31 sore setelah apel anggota akan bergeser untuk melaksanakan penyekatan di jalur masuk kota, jadi jalur masuk kota akan kita tutup total" pungkasnya.

Dalam kunjungannya Kapolda Jawa timur didampingi oleh Dirintelkam Kombes Pol. Dekananto Eko Purwono, Kabid Propam Kombes Pol. Taufik Herdiansyah Zeinardi, S.I.K., S.H., M.H., Kabidhumas Kombes Pol. Dirmanto, serta Wadir Binmas AKBP Darman, S.I.K. (*)